

## BAB V

### PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

#### 1.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat peranan antara persepsi beban kerja terhadap *work study conflict*, hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar  $0,016 < 0,05$ . Menurut Mortimer dkk. (dalam Octavia & Nugraha, 2013) yang mengatakan bahwa seringkali beban kerja menyebabkan mahasiswa yang masih kuliah mengalami tingkat kelelahan secara fisik dan psikologis yang tinggi, sehingga merusak kemampuan atau motivasi mahasiswa untuk memenuhi kewajiban lainnya, seperti kuliah dan mengerjakan tugas. Sehingga jika persepsi beban kerjanya rendah, dapat mengurangi tingkat kelelahan fisik maupun psikologis sehingga motivasi mahasiswa untuk memenuhi kewajibannya masih terjaga. Hasil tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elma Dania (2018) mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara persepsi beban kerja terhadap *work study conflict*. Nilai positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi beban kerja maka semakin tinggi pula *work study conflict*.

Hasil uji regresi berikutnya menunjukkan bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peranan *adversity quotient* terhadap *work study conflict*. Hasil ini didukung oleh pernyataan Aziz (2012), bahwa seseorang yang memiliki *adversity quotient* yang baik tidak pernah membiarkan hambatan menghalanginya untuk meraih kesuksesan. Ia juga cukup mampu

bertahan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan potensinya. Selain itu, kemampuan seseorang yang memiliki *adversity quotient* yang baik mudah pulih dari keterpurukan dan menghadapi tantangan selanjutnya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki *adversity quotient* yang rendah, menurut Aziz (2012) kurang dapat memanfaatkan potensi yang dimilikinya dan cenderung membuat keadaan nya semakin sulit karena merasa tidak berdaya. Sehingga mahasiswa yang memiliki daya juang yang rendah akan kesulitan menghadapi hambatan serta masalah yang dapat terjadi dalam kedua perannya tersebut.

Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eva Octavia & Sumedi P Nugraha (2013) menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara *adversity quotient* dengan *work study conflict* yang berarti bahwa adanya hubungan antara keduanya. Nilai negatif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* maka akan semakin rendah pula *work study conflict*.

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peranan secara simultan antara persepsi beban kerja dan *adversity quotient* terhadap *work study conflict* pada mahasiswa bekerja di Universitas Buana Perjuangan Karawang yang menjadi responden sebesar 17,6% dan selebihnya sebesar 82,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil uji kategorisasi pada variabel persepsi beban kerja menunjukkan bahwa responden yang memiliki persepsi beban kerja rendah berjumlah 138 orang dengan persentase 44%, kemudian responden yang memiliki persepsi beban kerja sedang berjumlah 129 orang dengan persentase 41%,

selanjutnya responden yang memiliki persepsi beban kerja tinggi berjumlah 50 orang atau 16% dari keseluruhan.

Selanjutnya, hasil uji kategorisasi pada variabel *adversity quotient* mendapatkan hasil responden yang memiliki *adversity quotient* rendah berjumlah 152 orang dengan persentase 48%, kemudian responden yang memiliki *adversity quotient* sedang berjumlah 112 orang dengan persentase 35%, selanjutnya responden yang memiliki *adversity quotient* tinggi sebesar 53 orang atau 17% dari keseluruhan.

Kemudian hasil uji kategorisasi pada variabel *work study conflict* menunjukkan bahwa responden yang memiliki *work study conflict* rendah berjumlah 146 orang dengan persentase 46%, kemudian responden yang memiliki *work study conflict* sedang berjumlah 136 orang dengan persentase 43%, selanjutnya responden yang memiliki *work study conflict* tinggi sebesar 35 orang atau 11% dari keseluruhan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian oleh Octavia & Nugraha (2013) dimana dalam penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa kuliah sambil bekerja dapat menimbulkan perubahan dalam aktivitas kuliah dan belajar mahasiswa. Perubahan-perubahan tersebut yaitu: fokus yang berkurang pada kegiatan kuliah, menunda penyelesaian tugas, motivasi kuliah menurun, dan bolos kuliah. Markel & Frone (dalam Octavia & Nugraha, 2013) mengungkapkan bahwa Keempat perubahan diatas merupakan indikator adanya konflik antara kuliah dan bekerja (*work study conflict*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang bekerja yang menjadi responden sebanyak 46% memiliki *work study conflict* yang rendah.

## 1.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat peranan persepsi beban kerja terhadap *work study conflict* pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang bekerja dengan nilai Sig. sebesar  $0,016 < 0,05$
2. Terdapat peranan *adversity quotient* terhadap *work study conflict* pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang bekerja dengan nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ .
3. Terdapat peranan persepsi beban kerja dan *adversity quotient* terhadap *work study conflict* pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang bekerja dengan nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## 1.3 Saran

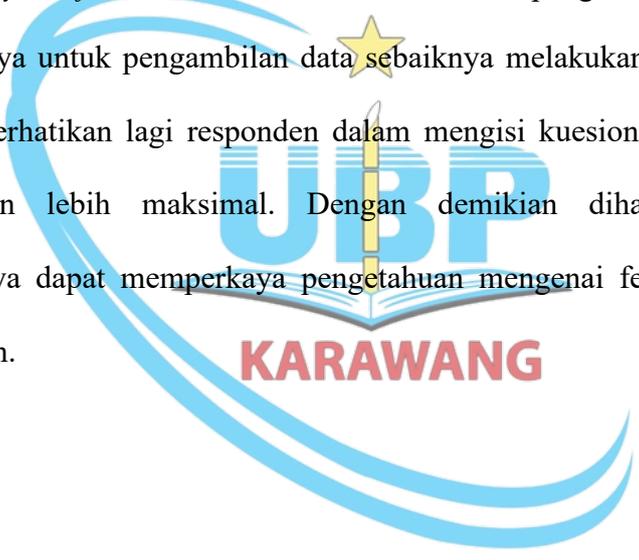
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa Bekerja

Diharapkan mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang bekerja mampu mengatur waktu dengan baik agar dapat lebih efisien dalam menjalankan kedua peran tersebut. Selanjutnya, mahasiswa bekerja diharapkan dapat meningkatkan *adversity quotient* (daya juang) sehingga mampu membantu mahasiswa melewati masalah-masalah yang dihadapi.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti menyadari banyak yang perlu dievaluasi, oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang fenomena yang sama. Hendaknya menganalisa lebih dalam tentang fenomena tersebut, kemudian cari variabel yang mendukung. Karena pada penelitian ini telah diperoleh hasil bahwa pengaruh persepsi beban kerja dan *adversity quotient* memberikan sumbangsih terhadap *work study conflict* sebesar 17,6% dan 82,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya untuk pengambilan data sebaiknya melakukan secara *offline* dan lebih diperhatikan lagi responden dalam mengisi kuesioner, agar hasil yang didapatkan lebih maksimal. Dengan demikian diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperkaya pengetahuan mengenai fenomena ini secara mendalam.



**UBPP**  
**KARAWANG**